

## ABSTRAK

### Osvi Syintia Rahmadhani, 2015 : Perubahan Bentuk Dan Fungsional Belanga Kedalam Bentuk Benda Hias

Galogandang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Payakumbuh, merupakan salah satu daerah yang memproduksi kerajinan keramik berupa belanga. Belanga yaitu sebuah benda kerajinan keramik yang terbuat dari bahan tanah liat yang diolah, kemudian dibentuk menjadi benda berupa mangkuk besar, dan biasa berfungsi sebagai peralatan rumah tangga dalam memasak, yang juga merupakan warisan dari para nenek moyang terdahulu. Namun dari hasil pengamatan penulis di lapangan, belanga sudah dilupakan, dan eksistensinya sebagai peralatan memasak merosot tajam akibat perkembangan teknologi yang semakin canggih. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan pengembangan terhadap belanga Galogandang agar eksistensi budaya terjaga dan terpelihara dengan judul, “Perubahan Bentuk dan Fungsional Belanga Kedalam Bentuk Benda Hias.”

Karya ini bertujuan untuk melestarikan budaya dan mengeksistensikan kembali produksi kerajinan masyarakat Galogandang yang eksistensinya menurun dengan melakukan pengembangan bentuk dari belanga yang fungsional sebagai peralatan memasak menjadi benda hias. Belanga didekorasi dengan penempelan ornamen-ornamen yang menarik, untuk menarik hati masyarakat dan mampu menembus pasar nasional bahkan internasional. Metode penggarapan karya dengan teknik *presmolding* dan *slab* ini diawalidenganpersiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, hasil produk, hinggadisajikan padapublik melalui pameran.

Ketujuh (7) karya yang dihasilkan dalam karya kriya yaitu : 1) Belanga bertingkat dengan tempelan ornamen cangkang telur itik, 2) Belanga Kembar Siam dengan Tempelan Manik-manik Kristal, 3) Belanga dengan Perkembangan Bentuk Kendi dengan Ukiran Segitiga tak Beraturan dan Lubang-lubang Kecil, 4) Belanga dengan Perkembangan Bentuk Kendi dengan Lubang-lubang Berbeda Ukuran dan Disusun Acak, 5) Belanga dengan Perkembangan Bentuk Guci dengan Ukiran Daun-daun Gugur yang Ditempelkan Hampir Menutupi Semua Badan Guci, 6) Belanga dengan Perkembangan Bentuk Botol Gendut dengan Tempelan Ukiran Daun Gugur pada Bagian Dada Belanga dan Kombinasi Manik-manik Kristal, 7) Belanga dengan Perkembangan Bentuk Kendi yang Dililit Benang pada Bagian Bawah dan Leher Karya, serta Tempelan Ornamen Batu Akik.

Karya akhir ini memberikan informasi kepada masyarakat penikmat karya di daerah Galogandang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Payakumbuh. Agar nilai yang terkandung dalam kerajinan berupa nilai-nilai keindahan mampu menginspirasi para pengrajin untuk menciptakan kriya kerajinan keramik yang lebih menarik kedepannya.

KataKunci : Belanga , Galogandang, Payakumbuh, Kriya Keramik,  
Pengembangan & Dekorasi